

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOPAS MASA JAYA GASINDO DI HUMBANG HASUNDUTAN, SUMATERA UTARA PERIODE 2020-2021

Renta Situmorang¹, Eka Yudhayani², Mita Sonaria
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : rentasitumorang95@gmail.com

Keywords :

Financial performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio

ABSTRACT:

Considering that the Covid-19 pandemic has a very influential impact on every company. The COVID-19 pandemic can be felt starting from the panic buying phenomenon, which can be seen from two economic points of view, namely the demand side and the supply side. The Corona Virus pandemic has affected the stock or availability of 3kg LPG in several regions in Indonesia, including one of PT. Gopas Masa Jaya Gasindo. So that the owner of the company (owner) is important to assess the financial performance of his company and also evaluate the results that have been achieved by the company.

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Gopas Masa Jaya Gasindo In Humbang Hasundutan, North Sumatra, to compare the increase in 2020-2021, which is based on the liquidity ratio, namely (current ratio, quick ratio, cash ratio), solvency ratio (debt to assets ratio, debt to equity ratio), profitability ratio (return on assets, return on equity).

The results showed that the current ratio decreased by 49%, the quick ratio decreased by 77% and the cash ratio decreased by 43%. The debt to assets ratio increased by 57% and the debt to equity ratio increased by 81%. The return on assets increased by 38% and the return on equity increased by 61%.

PENDAHULUAN

World Health Organization WHO (2020) menetapkan bahwa *covid-19* sebagai pandemi akibat tingkat penyebarannya yang eksponensial secara global, Pandemi *covid-19* telah memporakporandakan perekonomian dunia secara signifikan. Dampak ekonomi yang diakibatkan dari pandemi COVID-19 bisa dirasakan mulai dari fenomena *panic buying*, dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi, yaitu sisi permintaan dan sisi penawaran. Wabah Pandemi *Virus Corona/Covid-19* juga mempengaruhi stok atau ketersediaan LPG ukuran 3 kg di beberapa daerah di Indonesia.

PT. Gopas Masa Jaya Gasindo merupakan salah satu badan usaha swasta yang ditunjuk sebagai agen oleh PT. Pertamina dan Dinas Perdagangan untuk melakukan penyaluran kepada sub penyalur atau pangkalan gas LPG 3 kg yang melakukan kegiatan penyaluran gas LPG 3 kg kepada konsumen.

Penulis menitik beratkan bahasan pada laporan keuangan yaitu Neraca dan Laba Rugi dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021. menurut Kasmir (2017:28): “Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan”. Dan menurut Kasmir (2017:28): “Laporan laba rugi

merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”.

Melalui analisis terhadap akun-akun neraca dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total Aktiva dan pasiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan neraca PT. Gopas Masa Jaya Gasindo menggambarkan tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan terhadap ekuitas akibat pengaruh laba atau rugi selama menjalankan operasional perusahaan di periode yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu periode tahun 2020 dan 2021.

Didalam penelitian ini Penulis menggunakan analisis Rasio *likuiditas* terdiri dari *current ratio* Menurut Kasmir (2014:134): “Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek”, *quick ratio* Menurut Kasmir (2014:136): “Rasio Cepat (*quick ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan” dan *cash ratio* Menurut Kasmir (2014: 138) “Rasio Kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang”. Rasio *solvabilitas* terdiri dari *debt to assets ratio* (rasio hutang terhadap aktiva) Menurut Kasmir (2017:112): “*Debt To Assets Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan” dan *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap modal) Menurut Kasmir (2017:124): “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio *profitabilitas* terdiri dari *return on assets* (pengembalian atas aset) Menurut Kasmir (2014:201): “*Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan” dan *return on equiyt* (tingkat pengembalian ekuitas) Menurut Kasmir (2014:204): “Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Kinerja keuangan perusahaan bisa diukur melalui analisis laporan keuaangan. Tujuannya untuk Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dapat meningkat ditinjau dari rasio *likuiditas* melalui *current rati*. Ditinjau dari rasio *likuiditas* melalui *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Ditinjau dari rasio *solvabilitas* melalui *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*. Ditinjau dari rasio *profitabilitas* melalui *return on assets* dan *return on equity*.

METODE

Jangkauan Penelitian

Objek pada penelitian ini dilakukan di PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang bergerak dibidang perdagangan yang berlokasi di Jl. Pakkat Onan Ganjang Km.3 Sosor Tambok Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo, data yang digunakan adalah data laporan keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca selama dua periode dari tahun 2020-2021 yang diukur dengan rasio keuangan

Rincian Data Yang Diperlukan

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tercantum dalam perusahaan yang menyangkut:

1. Gambaran umum PT. Gopas Masa Jaya Gasindo.
2. Visi dan misi PT. Gopas Masa Jaya Gasindo.
3. Struktur organisasi dan uraian tugas PT. Gopas Masa Jaya Gasindo.
4. Data Laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca pada periode tahun

2020 sampai dengan 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Kegiatan pengumpulan data sekunder yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, laporan keuangan yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang diteliti.
2. Penelitian Lapangan (*field research*)
Kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber dari wawancara, observasi, dokumentasi hal ini berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan.

Alat Analisis

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Pendekatan yang dilakukan dalam Penelitian ini dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan, yaitu:

1. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2014:134) Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2014:136) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2014: 138) Alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2017:112) Rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Debt to equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2017:124) Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

6. *Return on Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2014:201) Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Sesudah Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

7. *Return on equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2014:204) Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (Sesudah Pajak)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo periode 2020-2021 dianalisis dengan penggunaan beberapa macam rasio penilaian laporan keuangan yang meliputi rasio *likuiditas* , rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas* berikut:

Tabel 1 : Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i>	Naik/Turun
2020	4.296.470.234	1.168.265.135	368%	-
2021	2.942.273.724	1.563.549.131	188%	0,49 Turun

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan nilai *current ratio* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 368% dan ditahun 2021 sebesar 188%. Berarti pada tahun 2021 mengalami penurunan pada nilai *current ratio* sebesar 0,49 dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 1 : Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT.Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i>	Naik/Turun
2020	4.296.470.234	2.453.753.076	1.168.265.135	158%	-
2021	2.942.273.724	1.793.987.654	1.563.549.131	73%	0,54 Turun

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tingkat *quick ratio* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 158% dan ditahun 2021 sebesar 73%. Berarti pada tahun 2021 mengalami penurunan pada nilai *quick ratio* sebesar 0,54 dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 2 : Hasil Perhitungan *Cash Ratio* PT.Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021

Tahun	Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	<i>Cash Ratio</i>	Naik/Turun
2020	434.100.205	1.168.265.135	37%	-
2021	321.250.700	1.563.549.131	21%	0,43 Turun

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan nilai *cash ratio* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 37% dan ditahun 2021 sebesar 21%. Berarti pada tahun 2021 mengalami penurunan pada nilai *cash ratio* sebesar 0,43 dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 3 : Hasil Perhitungan DAR PT. Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Debt to Assets Ratio</i>	Naik/Turun
2020	1.847.128.346	8.651.412.864	21%	-
2021	2.411.563.340	7.297.216.354	33%	0,57 Naik

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan nilai *debt to assets ratio* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 21% dan ditahun 2021 sebesar 33%. Berarti pada tahun 2021 mengalami Peningkatan pada nilai *debt to assets ratio* sebesar 0,57 dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 4 : Hasil Perhitungan DER PT. Gopas Masa Jaya Gasindo

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Naik/Turun
2020	1.847.128.346	6.804.284.518	27%	-
2021	2.411.563.340	4.885.653.014	49%	0,81 Naik

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan nilai *debt to Equity ratio* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 27% dan ditahun 2021 sebesar 49%. Berarti pada tahun 2021 mengalami Peningkatan pada nilai *debt to assets equity* sebesar 0,81 dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 5 : Hasil Perhitungan *Return On Assets* PT.Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Assets</i>	Naik/Turun
-------	------------------	-------------------	-------------------------	------------

2020	3.904.483.546	8.651.412.864	45%	-
2021	4.499.897.580	7.297.216.354	62%	0,38 Naik

Sumber: Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan nilai *return on assets* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 45% dan ditahun 2021 sebesar 62%. Berarti pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada nilai *return on assets* sebesar 0,38 dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 6 : Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT.Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	<i>Return On Equity</i>	Naik/Turun
2020	3.904.483.546	6.804.284.518	57%	-
2021	4.499.897.580	4.885.653.014	92%	0,61 Naik

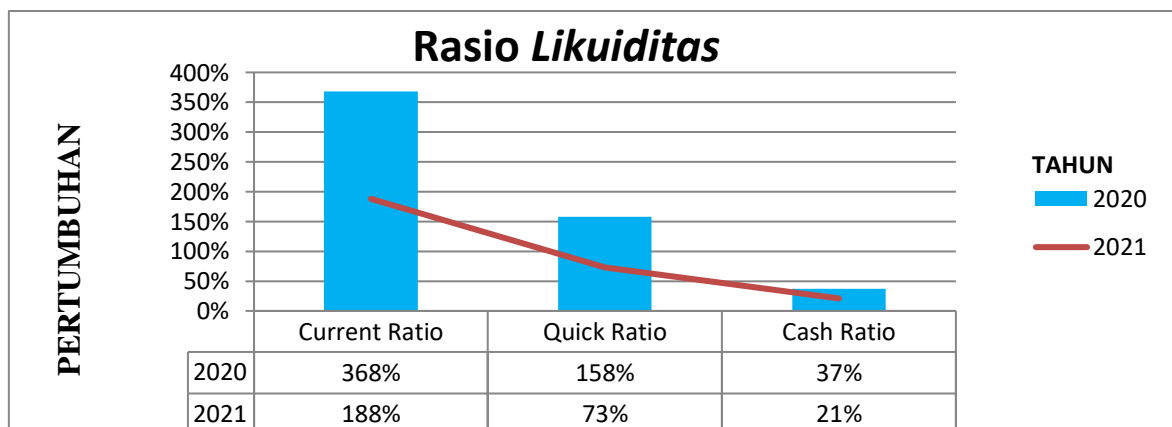
Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan nilai *return on equity* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo yang diperoleh hasil perhitungan pada tahun 2020 sebesar 57% dan ditahun 2021 sebesar 92%. Berarti pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada nilai *return on equity* sebesar 0,61 dibandingkan pada tahun 2020.

PEMBAHASAN

1. Rasio *Likuiditas*

Gambar 1 : Hasil Analisis Rasio *Likuiditas* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021



Sumber: Diolah peneliti, 2022

a. *Current Ratio*

Berdasarkan gambar 1 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio

likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (rasio lancar) mengalami penurunan tahun 2020-2021 sebesar 0,49 yaitu dari 368% dan 188%.

Menurunnya *current ratio* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka.

b. *Quick Ratio*

Berdasarkan gambar 1 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio *likuiditas* yang diukur dengan *quick ratio* (rasio cepat) mengalami penurunan tahun 2020-2021 sebesar 0,54 yaitu dari 158% dan 73%.

Menurunnya *quick ratio* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti perusahaan tidak cukup untuk memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

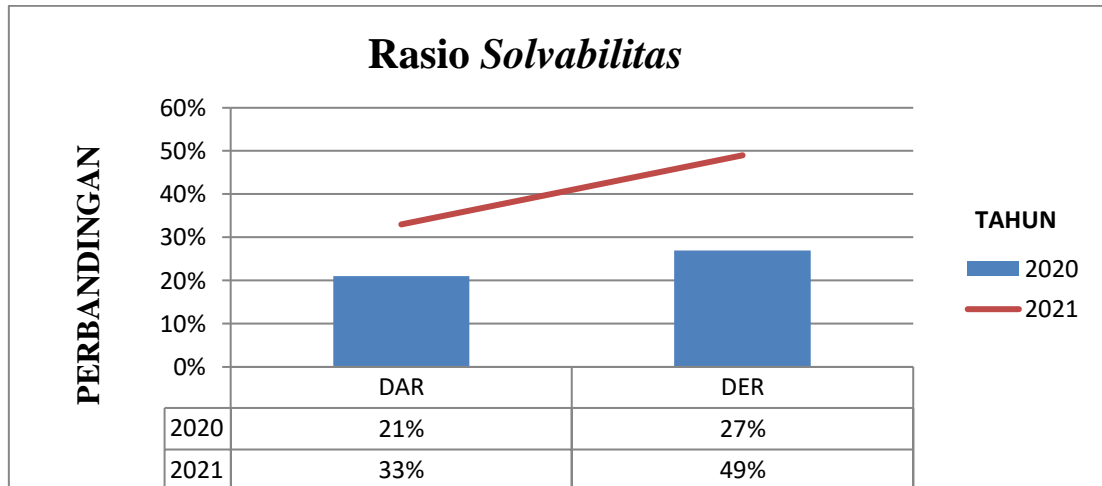
c. *Cash Ratio*

Berdasarkan gambar 1 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio *likuiditas* yang diukur dengan *cash ratio* (rasio kas) mengalami penurunan tahun 2020-2021 sebesar 0,43 yaitu dari 37% dan 21%.

Menurunnya *cash ratio* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan menurun, memberikan indikasi jaminan yang kurang baik bagi kreditur jangka pendek dalam arti perusahaan tidak cukup untuk memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio *Solvabilitas*

Gambar 2 : Hasil Analisis Rasio *Solvabilitas* PT. Gopas Massa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021



Sumber: Diolah peneliti, 2022

a. *Debt to Assets Rasio*

Berdasarkan gambar 2 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *debt to assets ratio* (rasio hutang terhadap aktiva) mengalami peningkatan tahun 2020-2021 sebesar 0,57 yaitu dari 21% dan 33%.

Meningkatnya *debt to assets ratio* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek sekaligus jangka panjang.

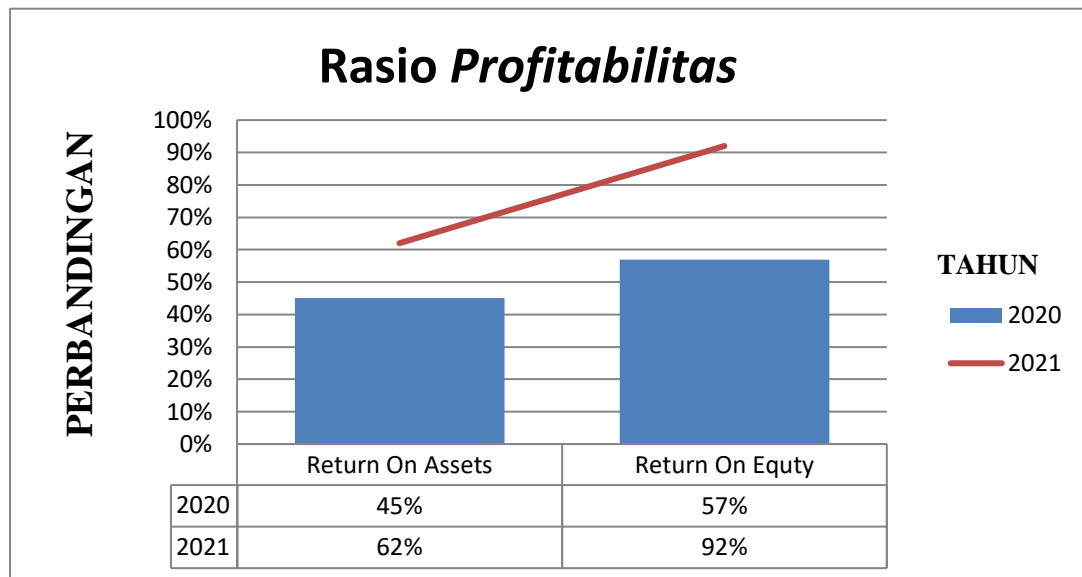
b. *Debt to Equity Rasio*

Berdasarkan gambar 2 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio *solvabilitas* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas) mengalami peningkatan tahun 2020-2021 sebesar 0,81 yaitu dari 27% dan 49%.

Meningkatnya *debt to equity ratio* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur jangka pendek sekaligus jangka panjang dalam arti perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek sekaligus jangka panjangnya.

3. *Rasio Profitabilitas*

Gambar 3 : Hasil Analisis Rasio *Profitabilitas* PT. Gopas Masa Jaya Gasindo Tahun 2020-2021



Sumber: Diolah peneliti, 2022

a. *Return On Assets*

Berdasarkan gambar 3 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *return on assets* mengalami peningkatan tahun 2020-2021 sebesar 0,36 yaitu dari 45% dan 62%.

Meningkatnya *return on assets* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, dalam arti peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat serta menurunnya total aktiva perusahaan.

b. *Return On Equity*

Berdasarkan gambar 3 maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Gopas Masa Jaya Gasindo tahun 2020-2021 analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *return on equity* mengalami peningkatan tahun 2020-2021 sebesar 0,61 yaitu dari 57% dan 92%.

Meningkatnya *return on equity* dari tahun 2020-2021 mengindikasikan kinerja keuangan meningkat, dalam arti peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat serta menurunnya total ekuitas atau modal sendiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *likuiditas* melalui *current ratio* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan maka hipotesis ditolak.
2. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *likuiditas* melalui *quick ratio* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan maka hipotesis ditolak.
3. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *likuiditas* melalui *cash ratio* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan maka hipotesis ditolak.
4. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *solvabilitas* melalui *debt to assets ratio* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan maka hipotesis diterima.
5. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *solvabilitas* melalui *debt to equity ratio* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan maka hipotesis diterima.
6. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *profitabilitas* melalui *return on assets* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan maka hipotesis diterima.
7. Kinerja keuangan ditinjau dari segi rasio *profitabilitas* melalui *return on equity* pada PT. Gopas Masa Jaya Gasindo dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan maka hipotesis diterima.

Saran

Dari hasil analisis dan simpulan, maka saran-saran yang dapat dianjurkan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan tingkat likuiditasnya agar perusahaan menjadi *liquid* setiap tahunnya, dengan cara menjaga keseimbangan aktiva lancar perusahaan dan diharapkan dapat melunasi kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo atau pada saat ditagih.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, apabila mengukur menggunakan rasio yang sama disarankan menambahkan rasio lainnya seperti penggunaan *cash turnover ratio* apabila mengukur menggunakan rasio *likuiditas*, untuk mengukur menggunakan rasio *solvabilitas* disarankan menambahkan rasio lainnya seperti penggunaan *long term debt to equity ratio* apabila mengukur menggunakan rasio *solvabilitas*, begitu juga dengan rasio *profitabilitas* disarankan menambahkan rasio lainnya seperti *profit margin on sales* apabila mengukur menggunakan rasio *likuiditas*.

REFERENCES

- Astuti, T. P dan Taufiq, M. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Periode 2014-2018)*. Jurnal : Greenomika. Vol 2 No.2. Hal 89-104.
- Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- kemenkeu. 2020. *Sosial Ekonomi Global*. pen.kemenkeu.go.id.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rina, Anggraeni. 2020. *Permintaan LPG Terus Meningkat Selama WFH Capai 1,8%*. Ekbis.sindonews.com.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.